

**PENGUNAAN METODE PQ4R UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SDN HARAPAN MULYA**

Tutin Suhartini¹, Asep Samsudin²

^{1,2}PGSD FKIP IKIP Siliwangi

¹tutinsuhartini229@gmail.com, ²asepsam234@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the fact that there are still many students who are low in reading comprehension so that they have difficulty understanding the meaning of a reading content. This study aims to improve the reading comprehension skills of fifth grade students using the PQ4R method. The subjects in this study were 26 students in class V at SDN Harapan Mulya. The method used is a mixed method or mixed method with a sequential explanatory design. The first activity uses the quantitative method in the form of a pretest and posttest to obtain a score on the effectiveness of learning using the PQ4R method and to improve reading comprehension skills. Qualitative method as a reinforcement explanation on quantitative data. The average score of students before using the PQ4R method was 69, while after using is increased to 84. For the classical pretest completeness students had a percentage of 62% meaning that learning outcomes were still low. Whereas in the posttest the percentage of student completeness reached 81%, meaning that learning outcomes increased. The normalized N-gain test result for the PQ4R method obtained $g=56,86\%$, while the normalized N-gain test results for reading comprehension obtained $g=0,57$. These results indicate that the effectiveness of the use of the PQ4R method is included in the quite effective category, while the results for improving reading comprehension are already included in the moderate category, corresponding to $g=0,3 \leq g < 0,7$. Based on the results of the study it can be concluded that the use of the PQ4R method to improve the reading comprehension skills of fifth grade students at SDN Harapan Mulya is quite effective.

Keywords: : Reading Comprehension Ability, PQ4R Method

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta bahwa masih banyak siswa yang rendah dalam membaca pemahaman sehingga kesulitan dalam memahami makna sebuah isi bacaan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V menggunakan metode PQ4R. Subjek dalam penelitian ini siswa kelas V SDN Harapan Mulya berjumlah 26 siswa. Metode yang digunakan adalah metode campuran atau *Mixed Methode* dengan desain *Sequential ekplanatory*. Kegiatan pertama menggunakan metode kuantitatif dalam bentuk tes *pretest* dan *posttest* untuk memperoleh nilai keefektifitasan belajar menggunakan metode PQ4R serta peningkatan kemampuan membaca pemahaman. Metode kualitatif sebagai penguat penjelasan pada data kuantitatif. Nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan metode PQ4R adalah 69, sedangkan setelah menggunakan meningkat menjadi 84. Untuk ketuntasan klasikal *pretest* siswa memiliki persentase 62% artinya hasil belajar masih rendah. Sedangkan pada *posttest* persentase ketuntasan siswa mencapai 81% artinya hasil belajar

meningkat. Hasil uji N-gain ternormalisasi metode PQ4R diperoleh $g=56,86$, sedangkan hasil uji N-gain ternormalisasi untuk membaca pemahaman diperoleh $g=0,57$. Hasil ini menunjukkan bahwa untuk keefektivitasan penggunaan metode PQ4R masuk dalam rentang kategori cukup efektif sedangkan untuk hasil meningkatkan membaca pemahaman sudah masuk dalam kategori sedang, sesuai dengan $g= 0,3 < g < 0,7$. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode PQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Harapan Mulya sudah cukup efektif untuk digunakan.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Pemahaman, Metode PQ4R

A. Pendahuluan

Pendidikan sangat berperan dalam kehidupan manusia, apalagi pendidikan khususnya disekolah formal (Dihan, Hidayat, and Nugraha 2022). Dalam pendidikan formal disekolah dasara membaca merupakan suatu bagian terpenting dari pembelajaran di Indonesia, pembelajaran membaca merupakan kemampuan siswa dalam menangkap makna teks (Syarifudin 2020). Sehingga dalam dunia pendidikan membaca adalah hal yang sangat penting untuk menuntun siswa dalam memahami makna sebuah isi bacaan. Menurut Biman, (2020) membaca adalah suatu kemampuan yang sangat penting dan dibutuhkan, namun pada kenyataannya tidak mudah untuk menjelaskan hakikat membaca. Karena membaca bukan hanya mengucapkan secara lisan namun juga harus menanggapi dan memahami isi bacaan tersebut.

Membaca adalah salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa dari abad sebelumnya ke abad selanjutnya. Membaca dilakukan oleh pembaca agar dapat memperoleh pesan yang akan disampaikan oleh penulis melalui

media suatu bacaan atau bahasa (Krisyanto dalam Komalasari et al., 2020). Sedangkan menurut Tarigan (dalam Putri et al., 2018) mengatakan bahwa membaca merupakan proses yang dilakukan oleh pembaca agar memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau Bahasa tulisan.

Sehingga disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh informasi dari sebuah teks bacaan. Dalam membaca, untuk mendapatkan informasi yang baik dan benar diperlukan juga keterampilan dalam membaca. Keterampilan dalam membaca akan membuat pembaca dapat memahami informasi yang hendak disampaikan oleh penulis dengan baik dan benar.

Seperti yang disampaikan oleh Fatmasari & Fitriyah, (2018) Kegiatan membaca akan lebih baik jika pembaca memiliki kemampuan dalam membaca. Membaca tidak hanya sekedar menghafal huruf saja, tetapi perlu pemahaman untuk dapat mengerti dan menanggapi informasi yang telah dibaca. Karena pada umumnya tujuan dari membaca yaitu untuk menemukan makna informasi. Makna informasi yang dibutuhkan

dalam membaca yaitu ide pokok suatu bacaan.

Mengingat sangat pentingnya kegiatan membaca, siswa harus memiliki kemampuan yang lebih mendalam agar dapat membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah kebutuhan dasar dan kunci keberhasilan siswa dalam proses pendidikan. Karena pengumpulan informasi yaitu dilakukan oleh siswa melalui kegiatan membaca, serta mendapatkan informasi juga tidak hanya dilakukan dalam kegiatan pembelajaran saja melainkan juga dapat diterima dari aktivitas membaca pemahaman pada kegiatan sehari-hari (Johan & Ghasya dalam Alpian & Yatri, 2022). Sedangkan menurut Somadayo (dalam Saepudin et al., 2021) membaca pemahaman adalah proses mendapatkan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pembaca dan dihubungkan dengan isi bacaan. Menurut Ayu dkk (dalam Apriyani¹ et al., 2020) membaca pemahaman merupakan kemampuan seseorang dalam memahamiserta memperoleh makna dari teks bacaan yang dilakukan secara cermat dan bertujuan untuk menambah pengetahuan.

Dapat disimpulkan membaca pemahaman adalah proses siswa dalam mengingat informasi yang didapatkan dari kegiatan membaca sehingga kegiatan membaca tersebut menjadi bermakna karena siswa memiliki kemampuan membaca pemahaman. Karena dengan membaca pemahaman siswa akan mudah mengingat dan dapat

menuliskan kembali informasi yang didapatnya dengan mudah. Seperti yang dijelaskan oleh Tarigan (dalam Samsudin, 2012) bahwa keterampilan menulis dapat dikuasai oleh siswa melalui kegiatan praktek dan latihan yang sistematis. Praktek dan latihan tersebut bisa dilakukan dalam kegiatan membaca sehingga siswa dapat dengan mudah memahami makna bacaan dan kemudian dapat menuliskan kembali.

Dari pernyataan diatas dijelaskan bahwa membaca pemahaman bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami apa yang sudah dibacanya. Sehingga dalam hal ini membaca pemahaman dijadikan langkah untuk siswa memahami isi bacaan atau wacana yang sudah dibaca (Saepudin et al. 2021). Tujuan lain dari membaca pemahaman merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang sudah dilalui pembaca yang dapat dihubungkan dengan isi bacaan sehingga dapat tercerna dengan baik (Irpan and Sururuddin 2022).

Berdasarkan observasi dan tes yang dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman pada hari Senin tanggal 7 November 2022 ditemukan fakta bahwa daya serap informasi siswa dalam pembelajaran masih belum bisa diterima dengan baik. Sehingga daya serap siswa masih berpusat pada arahan guru. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang kesulitan dalam

memahami isi teks bacaan. Hal ini juga menyebabkan siswa kesulitan dalam menyebutkan ide pokok pada suatu teks bacaan, kesulitan dalam menjawab pertanyaan, serta masih kesulitan dalam menarik kesimpulan dan diceitakan kembali isi teks bacaan. Hal lainpun terlihat dari kegiatan siswa dalam belajar saat diberikan sebuah pertanyaan tentang isi bacaan yang sudah dipelajarinya, siswa tidak bisa menjawab secara langsung melainkan harus melihat kembali teks tersebut. Dengan demikian maka menunjukkan bahwa membaca pemahaman siswa kelas V SDN Harapan Mulya masih kurang optimal.

Permasalahan yang terjadi harus segera ditangani dan dicarikan solusi, hal ini sangat mempengaruhi kegiatan pembelajaran siswa dalam penyerapan informasi dan pengetahuan yang diterima siswa pun menjadi kurang efektif. Maka dengan kata lain permasalahan yang harus diatasi adalah rendahnya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman.

Permasalahan tersebut memerlukan upaya untuk menanganinya, upaya penanganannya dalam proses pembelajaran membaca pemahaman dengan metode PQ4R. menurut Djuanda (dalam Maufur & Sholeh, 2015) menyatakan bahwa dalam pengajaran membaca pemahaman sudah dirancang sedemikian rupa serta dilakukan dengan baik, maka siswa tidak hanya mendapatkan peningkatan keterampilan berbahasa saja tetapi juga peningkatan nalar,

kreatifitas dan menghayati nilai-nilai moral.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang sudah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya bahwa metode PQ4R sangat efektif dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Menurut Nur dalam Trianto, (2009) (dalam Susandari, 2016) bahwa metode PQ4R telah terbukti dengan efektif dapat membantu siswa dalam menghafal informasi dari bacaan serta dengan metode ini dapat membantu siswa untuk memahami materi pelajaran, terutama materi yang sukar dan mampu membantu siswa untuk berkonsentrasi lebih lama.

Menurut Sartika & Effendi, (2019) menjelaskan bahwa metode PQ4R adalah metode yang didalamnya terdapat beberapa langkah kegiatan, yaitu kegiatan membaca, mengumpulkan beberapa pertanyaan yang perlu dijawab, menjawab pertanyaan dari yang sudah dibuat, lalu membuat kesimpulan dan dibaca kembali secara keseluruhan untuk merefleksi yang sudah dipelajari. Sedangkan menurut Nindi (dalam Selfianti & Sartika, 2022) menyatakan bahwa metode PQ4R dapat membangun minat siswa serta dapat mendorong siswa untuk lebih fokus dalam memahami materi pembelajaran melalui kegiatan membaca.

Berikut ini adalah langkah-langkah metode pembelajaran PQ4R menurut Trianto (dalam Saepudin et al., 2021) yaitu : (1) *Preview*, pada tahapan ini siswa membaca sekilas, (2) *Question*, setelah siswa membaca

selintas, siswa akan dibimbing membuat pertanyaan berdasarkan isi teks bacaan, (3) *Read*, langkah ini siswa membaca kembali teks agar dapat menjawab pertanyaan yang sudah dibuat, (4) *Reflect*, Langkah ini siswa mempresentasikan hasil dari yang sudah dipelajari sebelumnya dan menyampaikan informasi yang telah diperoleh, (5) *Recite*, tahap ini siswa ditugaskan untuk membuat kesimpulan berdasarkan teks yang sudah dibacanya.

Menurut Putri, (2019) melalui metode PQ4R ada langkah-langkah dalam penggunaannya. Dengan langkah-langkah metode PQ4R (*Preview, Question, read, Reflect, Recite, Review*) diharapkan siswa mampu memahami isi dari teks bacaan dengan mudah. aktivitas membaca siswa juga diharapkan lebih mengarah pada tujuan untuk memperoleh informasi dari teks bacaan yang sesuai dengan pertanyaan yang sudah dibuat, dengan membuat pertanyaan diharapkan dapat membantu siswa membantu mendapat informasi yang sudah mereka peroleh dari bacaan dan memudahkan siswa untuk menyusun kesimpulan dari bacaan.

Tujuan peneliti dalam menggunakan metode PQ4R yaitu sebagai alternatif yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dan bertujuan agar siswa mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu untuk memahami materi yang dipelajari. Maka dari uraian diatas peneliti melakukan penelitian dengan judul

“Penggunaan Metode PQ4R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Harapan Mulya”. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Harapan Mulya dapat meningkat.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan metode menurut Creswell dalam (Samsu 2017) yaitu metode penelitian *Mixed Methods* dengan desain *Sequential Explanatory*. Penelitian ini juga dikenal sebagai metode campuran (Samsu 2017). Metode penelitian gabungan atau *Mixed Methode* merupakan metode campuran dari metode penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif (Hermawan 2019). Kegiatan tahap pertama yang dilakukan yaitu menggunakan metode kuantitatif *pretest-posttest* untuk memperoleh data keefektifan metode PQ4R, selanjutnya kegiatan tahap kedua menggunakan metode kualitatif untuk memperdalam data kuantitatif.

Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Harapan Mulya yang berlokasi di Jl. Karyawangi No.81 Desa Karyawangi Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1-12 November 2022. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN Harapan Mulya berjumlah 26 siswa

yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan teknik observasi dan tes. Observasi sebagai bukti keefektifitasan siswa dalam pembelajaran menggunakan metode PQ4R sedangkan tes dilaksanakan bertujuan untuk menguji kemampuan siswa dalam mendapatkan informasi (kompetensi, pengetahuan dan keterampilan) tentang siswa (Irpan and Sururuddin 2022).

Teknik Analisis

Teknik analisis data menggunakan metode statistika dengan teknik kualitatif dan kuantitatif (Sugandi, M. K & Rasyid dalam Risalahwati et al., 2020). Data kualitatif dilakukan untuk kegiatan non tes yaitu hasil pengamatan (observasi) terhadap aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode PQ4R sedangkan data kuantitatif melihat hasil nilai dari kegiatan test *pretest* dan *posttest* untuk mengukur keefektifitasan penggunaan metode PQ4R.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan analisis penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana keefektifitasan metode PQ4R dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Harapan Mulya, yaitu dengan memenuhi kriteria keefektifan dari hasil nilai rata-rata hasil belajar *Pretest* dan *Posttest*, ketuntasan

klasikal dan peningkatan nilai (N-gain ternormalisasi).

Untuk melihat keefektifitasan dalam pembelajaran menggunakan metode PQ4R dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dilakukan kegiatan *pretest* dan *posttest*. Pertemuan pertama sebelum pembelajaran dimulai dengan menggunakan metode PQ4R dilakukan tes awal (*pritest*) sebagai bentuk menguji kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Harapan Mulya. Kemudian pada pertemuan kedua dan ketiga dengan siswa kelas V SDN Harapan Mulya pada pembelajaran membaca pemahaman diberikan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah metode PQ4R sebagai bentuk penerapan metode PQ4R dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Harapan Mulya. Sedangkan untuk pertemuan terakhir siswa diberikan tes terakhir (*posttest*) sebagai bentuk untuk melihat peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode PQ4R.

Analisis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran menggunakan metode PQ4R dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Harapan Mulya, dengan memenuhi kriteria keefektifan ketuntasan rata-rata, hasil belajar dari tes *pretest* dan *posttest*. Ketuntasan klasikal dan peningkatan nilai (N-gain ternormalisasi), hasil tersebut disajikan sebagai berikut :

Kriteria Ketuntasan Minimal

Setiap sekolah memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), SDN Harapan Mulya memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam kemampuan membaca pemahaman disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1. Kategorisasi Standar Kriteria Ketuntasan Minmal Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Harapan Mulya

Nilai	Kriteria	
	Tuntas	Tidak Tuntas
$0 \leq x < 70$		√
$70 \leq x \leq 100$	√	

Berdasarkan table 1 diatas diketahui bahwa nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa kelas V SDN Harapan Mulya, yaitu 70. Maka dijelaskan bahwa siswa yang memperoleh nilai dibawah 70 dinyatakan “Tidak Tuntas”, sedangkan jika nilai siswa lebih dari 70 maka siswa nyatakan “Tuntas”.

Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* serta Ketuntasan Klasikal

Menurut Hamzah (dalam Alpihan & Yatri, 2022) dibawah ini adalah rumus untuk nilai rata-rata dan ketuntasan siswa dalam tes kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Harapan Mulya.

$$Skor = \frac{Jumlah\ skor\ benar}{Jumlah\ skor\ maksimal} \times 100$$

Untuk hasil dari kegiatan tes pertama (*pretest*) disajikan dalam bentuk tabel yang menjelaskan siswa yang tuntas dan tidak tuntas dalam pembelajaran membaca pemahaman, hasil tersebut sebagai berikut :

Tabel 2. Nilai Rata-rata Ketuntasan Tet (*Pretest*) Membaca Pemahaman

No	Nama	Skor	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	ARH	60		√
2	ARS	75	√	
3	AN	75	√	
4	DD	60		√
5	DN	75	√	
6	FAD	80	√	
7	FAR	50		√
8	FHA	85	√	
9	HNR	50		√
10	JPA	90	√	
11	MFNR	85	√	
12	MR	60		√
13	MRF	55		√
14	MWR	50		√
15	MZ	70	√	
16	MZRI	85	√	
17	NN	60		√
18	RY	75	√	
19	RZS	70	√	
20	RP	80	√	
21	SRW	75	√	
22	SN	75	√	
23	SR	65		√
24	SANF	75	√	
25	ZGF	40		√
26	ZEF	75	√	
Rata-rata		69	16	10
Persentase			62%	38%

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai dari rata-rata tes (*Pretest*) adalah 69, artinya nilai pada tes (*Pretest*) kurang dari KKM dan nilai ketuntasan klasikal pada tes (*Pretest*) adalah 62%. Untuk melihat hasil peningkatan belajar siswa dengan menggunakan metode PQ4R bisa dilihat dari kegiatan tes (*Posttes*) setelah pengimplementasian metode PQ4R disajikan pada tabel berikut ini ;

Tabel 3. Nilai Rerata Ketuntasan Tet (*Posttest*) Membaca Pemahaman

No	Nama	Skor	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	ARH	65		√
2	ARS	90	√	
3	AN	85	√	
4	DD	80	√	
5	DN	95	√	
6	FAD	100	√	
7	FAR	65		√
8	FHA	100	√	
9	HNR	70	√	
10	JPA	100	√	
11	MFNR	95	√	
12	MR	80		√
13	MRF	65		√
14	MWR	60	√	
15	MZ	85	√	
16	MZRI	100	√	
17	NN	80	√	
18	RY	85	√	
19	RZS	85	√	
20	RP	95	√	
21	SRW	95	√	
22	SN	90	√	
23	SR	75	√	
24	SANF	95	√	
25	ZGF	60		√
26	ZEF	90	√	
Rata-rata		84	21	5
Persentase			81%	19%

Berdasarkan tabel 3 untuk nilai rata-rata pada tes (*Posttest*) adalah 84 artinya nilai sudah melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, jadi nilai rata-rata pada tes (*Posstest*) sudah memenuhi kriteria yang berada pada katergori sedang dan ketuntasan klasikal pada tes (*Posstest*) siswa memiliki persentase 81%. Untuk ketuntasan keseluruhan dari kegiatan tes (*pretest* dan *posttest*) disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4. Data Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Harapan Mulya

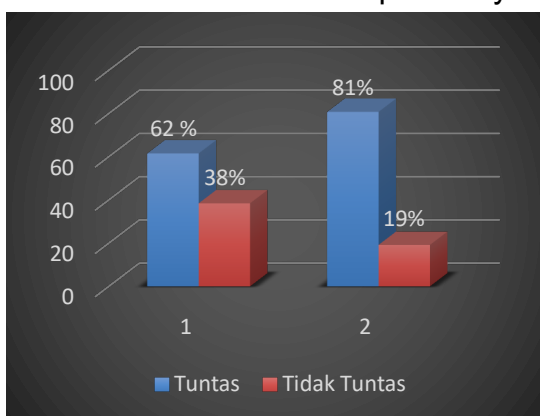
Tes	KKM	Persentase	
		Tuntas	Tidak Tuntas
<i>Pretest</i>	70	62%	38%
<i>Posttest</i>		81%	19%

Dari tabel 4 dijelaskan bahwa ketuntasan siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70, dilihat bahwa pada *pretest* untuk persentase siswa tuntas hanya 62% dan yang tidak tuntas 38% sehingga hasil belajar siswa dalam membaca pemahaman masih rendah. Sedangkan untuk hasil *posttest* yaitu persentase ketuntasan siswa mencapai 81% dan yang tidak tuntas 19% dalam artian hasil dari belajar siswa menggunakan metode PQ4R mengalami peningkatan.

Dari penjelasan keseluruhan maka dapat dikatakan bahwa metode PQ4R sangat efektif digunakan untuk meningkat kemampuan membaca siswa kelas V SDN Harapan Mulya. Hal ini dikarenakan penggunaan metode PQ4R merupakan salah satu metode elaborasi yang tepat untuk mendapatkan perincian informasi menjadi lebih bermakna. Metode PQ4R juga merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa mengingat dan memahami apa yang dibacanya melalui 6 langkah pembelajaran, yaitu : langkah pertama *Preview* membaca sekilas isi bacaan, langkah kedua *Question* membuat pertanyaan mengenai isi bacaan sebagai bentuk menguji pemahaman, langkah ketiga *Read* yaitu siswa diarahkan untuk membaca lebih mendalam mengenai isi bacaan, langkah keempat *Reflect* yakni pada saat membaca siswa tidak hanya mengingat dan menghafal isi

bacaan namun juga diharapkan dapat memahami isi bacaan, langkah kelima *Recite* yaitu siswa mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya telah dibuat dan langkah *Review* yakni siswa membaca ringkasan dan mengulang kembali seluruh isi bacaan dengan mempresentasikannya di depan teman-temannya (Trianto dalam Maufur & Sholeh, 2015). Untuk melihat lebih jelas peningkatan yang terjadi pada proses pembelajaran siswa kelas V SDN Harapan Mulya dalam belajar membaca pemahaman dengan menggunakan metode PQ4R disajikan dalam gambar berikut ini :

Gambar 1. Data Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Harapan Mulya



Nilai (N-gain Ternormalisasi)

Nilai dari hasil siswa dalam belajar membaca pemahaman dengan metode PQ4R, maka diketahui bahwa nilai rata-rata N-gain Ternormalisasi yaitu 0,57 yang artinya nilai tersebut ada pada klasifikasi sedang. Untuk klasifikasi kemampuan membaca siswa dapat dilihat dari tabel klasifikasi N-gain ternormalisasi sebagai berikut ini :

Tabel 5. Klasifikasi N-gain Ternormalisasi

Keefisien N-Gain ternormalisasi	Jumlah Siswa	Persentase	Klasifikasi
$g < 0,3$	4	15 %	Rendah
$0,3 \leq g < 0,7$	14	54%	Sedang
$g \geq 0,7$	8	31%	Tinggi
Jumlah	26	100 %	
Rata-Rata	0,57		Sedang

Sumber : Sugiono (dalam Setiyawan, 2017)

Data dari tabel 5 menjelaskan bahwa dalam proses belajar membaca pemahaman terdapat 4 siswa yang memiliki peningkatan rendah karena $g < 0,3$ dengan persentasi 15%, terdapat 14 siswa yang memiliki peningkatan pada kategori sedang $0,3 \leq g < 0,7$ dengan persentasi 54% dan terdapat 8 siswa dengan kategori tinggi $g \geq 0,7$ dengan persentasi 31%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa belajara membaca pemahaman dengan menggunakan metode PQ4R cukup efektif digunakan pada kegiatan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Harapan Mulya.

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan maka diketahui bahwa metode PQ4R cukup efektif dalam proses pembelajaran membaca pemahaman. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai yang diperoleh oleh siswa dari tes yang sudah dilakukan tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*Pretest*).

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan, bahwa penggunaan metode PQ4R cukup

efektif digunakan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Harapan Mulya. Hal ini dapat dibuktikan dari perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan metode PQ4R. Sebelum pembelajaran menggunakan metode PQ4R nilai rata-rata siswa dalam kemampuan membaca pemahaman yaitu 69 sedangkan setelah menggunakan metode PQ4R rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 84. Hal lainnya juga dapat dilihat dari kegiatan tes *pretest* untuk persentase ketuntasan siswa hanya 62% sehingga masih dinyatakan rendah. Namun setelah pengimplementasian metode PQ4R dalam pembelajaran membaca pemahaman persentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 81% hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan metode PQ4R. Hasil lainnya juga dilihat dari nilai Gain ternormalisasi yaitu 0,57 yang termasuk dalam kategori sedang dan persentase efektivitasnya mencapai 56,84% sehingga termasuk kedalam kriteria cukup efektif. Maka hal ini dapat dinyatakan bahwa penggunaan metode PQ4R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Harapan Mulya.

DAFTAR PUSTAKA

doi:

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index> Analisis.

- Apriyani¹, Lilis, La Rabani¹, and Mansyur M. 2020. "PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NARASI MELALUI STRATEGI PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) SISWA KELAS VB SDN 4 RANOMEETO." *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar* 2(1):19.
- Biman. 2020. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN PQ4R DI KELAS V SD." *Guru Kita* 4(2):58–62.
- Dihan, Wardah, Marzul Hidayat, and Ugi Nugraha. 2022. "PENERAPAN METODE PQ4R UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VI SD." 7(1):88–100.
- Fatmasari, Ria Kristia, and Husniyatul Fitriyah. 2018. "Ketrampilan Membaca." P. 151 in. Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan.
- Hermawan, iwan. 2019. *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN MIXED METHODE*. Pertama. Kuningan.
- Irpan, Moh, and Yulia Utami; Zulfadli Hamdi; Muhammad Sururuddin. 2022. "2022197PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SQ3R(SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW)BERBANTUAN TEKS

- CERITA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN.” *Jurnal PGMI* 14(2):197–217.
- Komalasari, Ai, Tatang Syarifudin, and Dwi Heryanto. 2020. “Penerapan Model Sq4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas Iv Sd.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5(3):12–20.
- Maufur, Syibli, and Abdul Sholeh. 2015. “Penerapan Metode Pqr4 Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Pada Siswa Kelas Iv Sdn Pengampon li Kec. Lemahwungkuk Kota Cirebon.” *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 2(2). doi: 10.24235/al.ibtida.snj.v2i2.122.
- Putri, K. dkk. 2019. “Penerapan Strategi PQ4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Untuk Siswa Kelas III SD.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4(1):5.
- Putri, N. K. A. D., I. Kt. Adnyana Putra, and DB. Kt. Ngr. Semara Putra. 2018. “Pengaruh Model Survey, Question, Reading, Reflect, Recite, Review Terhadap Keterampilan Membaca.” *International Journal of Elementary Education* 2(3):255. doi: 10.23887/ijee.v2i3.15965.
- Risalahwati, Desy Sukma, Makrina Tindangen, and Sukartiningsih. 2020. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model PQ4R Media Concept Mapping Terhadap Hasil Belajar Biologi.” *Biodik* 6(1):76–93. doi: 10.22437/bio.v6i1.8466.
- Saepudin, Anwar, Tatang Syaripudin, and Dwi Heryanto. 2021. “Metode Pq4r Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar JPGSD.” *JPGSD* 6(2):44.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian : Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mix Method Serta Research and Development*.
- Samsudin, Asep (IKIP Siliwangi). 2012. “Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Berita Dan Menulis Eksposisi Ilustrasi Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca Dan Menulis.” *Penelitian Pendidikan UPI* 13(2):1–11.
- Sartika, Wila, and M. Syahrin Effendi. 2019. “Pengaruh Model Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review) Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Naskah Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Lubuklinggau.” *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 5(2):86–93. doi: 10.33369/diksa.v5i2.9987.
- Selfianti, Dona, and Rina Sartika. 2022. “(Preview , Question , Read , Reflect , Recite , Review) Terhadap Keterampilan Membaca Cerpen Pengaruh Penggunaan Metode Pq4R.” 2(2):203–10.
- Setiyawan, Yudik. 2017. “PERBANDINGAN MODEL INKUIRI TERBIMBING DAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DAN AKTIVITAS SISWA PADA POKOK BAHASAN ZAT DAN WUJUDNYA DI MTs ISLAMIAH PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN 2016/2017.” 1–14.

- Susandari, Yessy Feriana. 2016. "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui the Improvement of Reading Comprehension Skill Through the Use Of." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2(2.890):217–28.
- Syarifudin, Furqon. 2020. "Pengaruh Minat Baca Dan Membaca Pemahaman Terhadap Kemampuan Cerita Pendek Pada Siswa Kleas VII SMPN 2 Margaasih Kbupaten Bandung." *Wistara* III(2):132–45.